

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dengan Media Teka-teki Silang (TTS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perkembangan Manusia di MTs Darul Ulum Palangka Raya” maka dapat disimpulkan bahwa dengan uji hipotesis menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dengan media teka-teki silang (TTS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen pada perkembangan manusia di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya. Hal tersebut berdasarkan tabel anova dengan $\alpha = 0.05 < \text{Sig. atau } 0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dengan media teka-teki silang (TTS) ini dapat dijadikan pilihan alternatif bagi para guru atau tenaga pengajar khususnya pada materi perkembangan manusia atau pada materi-materi yang sesuai dengan karakteristik *teams games tournaments* (TGT), karena model pembelajaran

ini cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mampu mengalokasikan waktu secara efisien dan konsisten, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan maksimal sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang baik pula.
3. Untuk memudahkan penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam memilih sekolah atau kelas, sebaiknya memilih sekolah atau peserta didik yang jumlahnya sedikit (minimal 20 orang peserta didik) agar lebih mudah dalam pembagian kelompok dan pada saat turnamen.
4. Dalam memilih sekolah yang ingin diteliti, sebaiknya juga harus mempertimbangkan memilih sekolah yang mempunyai pembagian lokal atau kelas yang sudah baku/tetap agar memudahkan dalam penelitian.
5. Agar hasil belajar lebih baik lagi maka jangan hanya terfokus pada *game*-turnamen saja, tetapi alokasi waktu pemberian materi dan pemberian LKPD yang perlu difokuskan.
6. Dalam pemberian perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak boleh diberikan kepada kelompok kontrol adalah *teams games tournaments* (TGT) dengan media teka-teki silang (TTS), diluar perlakuan tersebut apapun boleh diberikan pada kelompok kontrol (misalnya: artikel, bacaan dan LKPD)
7. Sebaiknya peneliti juga harus membuat ukur alat yang tidak berupa tes tetapi juga berupa teka-teki silang (TTS) sesuai dengan media yang digunakan dalam penelitian.